

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pemeliharaan gardu MRCK di penyulang Serang 1 UPJ Cikarang APJ Bekasi dan setelah dilakukan analisa pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya pemeliharaan gardu, gardu MRCK dapat tertata rapih sehingga semua komponen yang ada dalam gardu dapat bekerja sesuai dengan fungsinya dan dalam kondisi aman dari gangguan
2. Dapat mengetahui prosedur proses pemeliharaan gardu portal, baik prosedur tahapan pemadaman gardu maupun prosedur penormalan kembali setelah dilakukan pemeliharaan
3. Losses yang dihasilkan setelah dilakukan pemeliharaan adalah sebesar 3355,2 VA yang diperoleh dari pengurangan daya sesudah dengan sebelum pemeliharaan, ini menguntungkan, karena beban trafo pada gardu yang dipelihara dapat terukur secara maksimal.
4. Setelah dilakukan perhitungan dan Cek lis pekerjaan pemeliharaan dapat diketahui total biaya pemeliharaan adalah sebesar Rp. 505.158 yang diperoleh dari rincian pekerjaan baik dari sisi pemeliharaan trafo, PHB TR dan perbaikan pengaman pentanahan.

5. Nilai pentanahan yang diperoleh setelah dilakukan pemeliharaan adalah 0,3 Ω untuk pengaman Trafo, 0,4 untuk pengaman Arrester dan PHB TR.

5.2 Saran

1. Pemeliharaan gardu MRCK, merupakan pekerjaan yang telah direncanakan, dimana sebelumnya dilakuakn survey terlebih dahulu di penyulang serang 1, sehingga masih banyak terdapat gardu-gardu distribusi yang kurang terawat sehingga menimbulkan banyak gangguan dan losses yang terjadi.
2. Perlu diperbaiki juga nilai pentanahan arrester di jaringan untuk mengurangi gangguan dan tetap terjagaanya peralatan dari gangguan petir.
3. Seharusnya pemeliharaan gardu dilakukan secara rutin sesuai dengan peraturan sehingga jika terjadi gangguan dengan skala kecil yang dapat menimbulkan gangguan besar dapat segera teratasi oleh team pemeliharaan.
4. Untuk mengurangi terhadap pencurian terhadap kabel BC pengaman pentanahan perlu dicor dengan beton dalam pipa PVC atau diganti dengan kabel TIC yang harganya relative murah.
5. Waktu pemeliharaan dilakukan seefektif mungkin untuk mengurangi lamanya jam padam yang dapat merugikan bagi pihak PLN sebagai penyedia tenaga listrik maupun bagi konsumen.

6. Disebarluaskannya surat atau informasi pemadaman dalam rangka pemeliharaan gardu, sehingga konsumen lebih mempersiapkan diri akan adanya jam padam.

